

## ABSTRAK

**Ressi Dwi Yuliarahman** : *Penggunaan Metode Resitasi (penugasan) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inonesia* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V MI Swasta Al-Hikmah Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang).

Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi dongeng dengan metode resitasi (penugasan) di kelas V MI Swasta Al-Hikmah Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, yang dilatarbelakangi bahwa masih rendahnya keterampilan menulis ringkasan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Karena guru pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya memakai metode ceramah dan tanya jawab yang menekankan siswa hanya mendengarkan, membaca, dan menulis saja sehingga siswa kurang fokus dalam belajar. Kebanyakan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia nilainya kurang dari KKM yaitu 75.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran siswa dan meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode resitasi (penugasan) dan sesudah menggunakan metode resitasi (penugasan) pada setiap siklusnya di kelas V MI Swasta Al-Hikmah Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini didasarkan dalam kajian teoritis yang menyatakan bahwa metode resitasi (penugasan) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, sehingga penulis menentukan hipotesis tindakan penggunaan metode resitasi (penugasan) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dimana dalam setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan. Setiap tindakan merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, unjuk kerja dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan metode resitasi (penugasan) terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil meningkatnya aktivitas siswa pada pra siklus adalah 56,25%, siklus I adalah 75,91%, dan siklus II adalah 90,62%. Sementara itu aktivitas guru pada pra siklus adalah 68,75%, siklus I adalah 84,31%, dan siklus II adalah 93,75%. Keterampilan menulis siswa kelas V mata pelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari pra siklus yaitu 50% dengan kategori (rendah), siklus I yaitu 81,25% dengan kategori (baik), dan meningkat pada siklus II yaitu 100% dengan kategori (sangat baik).